MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 2 Tahun 2026

PERANAN AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM MENYEDIAKAN INFORMASI RELEVAN UNTUK MENDUKUNG PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN DAN PENGELOLAAN BIAYA PADA PERUSAHAAN

Syahrani Nur Setya Ningrum[1], Khoirunnisa[2], Sindy Magdalena Harianja[3], Boyma Roma Lilis Silitonga[4]
Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika
rani.12snsn@gmail.com[1], khoirun755nisa@gmail.com[2], sindyharianja562@gmail.com[3], boymasilitonga@gmail.com[4]

Abstract
In an era of increasingly intense and dynamic business competition, companies are compelled to make swift decisions and manage costs efficiently; however, many Indonesian firms still face suboptimal utilization of management accounting, leading to inefficient cost management, flawed strategic decisions, and challenges in information system integration. This qualitative descriptive study aims to explore the role of management accounting in supporting strategic decision-making and enhancing cost management efficiency through a literature review of journals and books from 2020-2025. The findings reveal that management accounting serves as a crucial internal information system, providing relevant financial and non-financial data for planning, control, performance evaluation, and operational decisions, thereby optimizing resources, improving operational efficiency, profitability, business reputation, and competitiveness in Indonesia's challenging business environment.
Keywords: Management Accounting, Decision-Making, Cost Management

Abstrak
Dalam era persaingan bisnis yang semakin ketat dan dinamis, perusahaan dituntut untuk mengambil keputusan cepat serta mengelola biaya secara efisien, namun banyak perusahaan Indonesia masih menghadapi masalah pemanfaatan akuntansi manajemen yang belum optimal, menyebabkan pengelolaan biaya tidak efisien, keputusan strategis keliru, dan kesulitan integrasi sistem informasi. Penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan mengeksplorasi peran akuntansi manajemen dalam mendukung pengambilan keputusan strategis dan meningkatkan efisiensi pengelolaan biaya melalui studi pustaka dari jurnal serta buku tahun 2020-2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntansi manajemen berfungsi sebagai sistem informasi internal krusial yang menyediakan data keuangan dan non-keuangan relevan untuk perencanaan, pengendalian, evaluasi kinerja, serta keputusan operasional, sehingga mengoptimalkan sumber daya, meningkatkan efisiensi operasional, profitabilitas, reputasi bisnis, dan daya saing perusahaan di lingkungan bisnis Indonesia yang kompetitif.
Kata Kunci: ***Akuntansi Manajemen, Pengambilan Keputusan, Pengelolaan Biaya***

Article history
Received: Januari 2026
Reviewed: Januari 2026
Published: Januari 2026

Plagirism checker no 80
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

1. Pendahuluan

Dalam era persaingan bisnis yang semakin ketat dan dinamis, perusahaan dituntut untuk mampu mengambil keputusan yang cepat, tepat, dan efektif guna menjaga kelangsungan dan

perkembangan bisnisnya. Akuntansi manajemen memegang peranan penting sebagai sistem informasi internal yang menyediakan data keuangan maupun non-keuangan yang relevan dan tepat waktu bagi manajemen. Informasi ini menjadi dasar utama dalam proses perencanaan, pengendalian biaya, serta evaluasi kinerja perusahaan. Akuntansi manajemen tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi lebih jauh lagi sebagai alat bantu strategis dalam mendukung pengambilan keputusan yang berbasis bukti dan analisis mendalam atas biaya dan aktivitas perusahaan.

Bisnis harus beradaptasi dengan perubahan pasar yang cepat dan persaingan yang ketat di lingkungan bisnis saat ini yang semakin kompleks. Akuntansi manajemen menjadi alat utama yang membantu manajer mengatasi masalah ini dengan memberikan informasi internal yang tepat waktu dan relevan. Perusahaan dapat mempertahankan keunggulan kompetitif mereka saat ekonomi tidak stabil dengan menggunakan data ini untuk menganalisis biaya produksi, perencanaan strategis, dan pengendalian operasional. Kemajuan dalam teknologi informasi dan globalisasi, yang membutuhkan perusahaan untuk mengintegrasikan data secara langsung, memengaruhi perkembangan akuntansi manajemen.

Namun, masalah penting yang muncul di banyak perusahaan Indonesia adalah tidak menggunakan akuntansi manajemen dengan benar, yang sering menyebabkan pengelolaan biaya yang tidak efisien dan keputusan strategis yang salah. Tantangan ini diperparah oleh ketidakmampuan untuk mengintegrasikan sistem informasi. Akibatnya, informasi yang dihasilkan kurang dapat digunakan oleh manajer di tingkat operasional dan eksekutif. Akibatnya, organisasi berisiko mengalokasikan sumber daya secara tidak efektif dan menanggapi fluktuasi pasar dengan cepat.

Kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola biaya dan mengambil keputusan yang tepat merupakan kunci kesuksesan dalam lingkungan bisnis di era yang semakin kompetitif dan dinamis. Akuntansi manajemen merupakan sistem pengolahan informasi keuangan yang penting dalam membantu pengambilan keputusan manajemen yang efektif dan mengelola biaya. Akuntansi manajemen telah mengalami transformasi signifikan, dari sekadar pemantauan biaya historis hingga menjadi komponen strategis dalam perencanaan dan pengambilan keputusan kuntansi manajemen sangat penting sebagai sistem informasi internal yang memberikan data keuangan dan non-keuangan relevan untuk membantu pengambilan keputusan strategis dan pengelolaan biaya yang efektif.Dengan mengintegrasikan akuntansi manajemen menjadi alat strategis, perusahaan dapat mengoptimalkan sumber daya, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat daya saing mereka di dunia bisnis yang dinamis di Indonesia. Ini memungkinkan

perusahaan untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi biaya dengan cara yang tepat, yang menghasilkan peningkatan efisiensi sumber daya, profitabilitas, dan reputasi perusahaan. Untuk memastikan respons cepat terhadap fluktuasi pasar, penelitian ini menyarankan peningkatan kemampuan sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terbaru untuk mengatasi tantangan adaptasi di perusahaan Indonesia [1]. Penggunaan teknologi digital seperti sistem informasi akuntansi, kecerdasan bisnis, dan analitik data besar telah meningkatkan kemampuan akuntansi manajemen dalam menyediakan informasi yang relevan dan tepat waktu [2].

Meskipun akuntansi manajemen menawarkan banyak manfaat, masih ada tantangan terkait dengan adaptasi dan penerapannya dalam lingkungan bisnis yang dinamis. Sebuah penelitian menunjukkan pentingnya pengendalian biaya dan bagaimana informasi akuntansi dapat diintegrasikan dalam proses pengambilan keputusan manajerial. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana akuntansi manajemen dapat dioptimalkan untuk mendukung pengambilan keputusan strategis serta meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan biaya. Berbagai studi menunjukkan bahwa peranan akuntansi manajemen sangat krusial dalam membantu perusahaan dalam mengelola biaya secara efisien dan meningkatkan efektivitas keputusan manajerial sehingga dapat mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki perusahaan.

2. Tinjauan Pustaka

Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen menghasilkan informasi tentang kebutuhan internal perusahaan, seperti laporan khusus, biaya produksi, anggaran, dan laporan kinerja, yang tidak terikat PSAK. Informasi ini membantu keputusan taktis manajemen, termasuk analisis segmen produk atau pesanan khusus. Berbeda dengan akuntansi keuangan untuk eksternal, akuntansi manajemen fleksibel memenuhi permintaan khusus manajer.

Selain itu, akuntansi manajemen membantu dalam perencanaan dan pengawasan melalui penyusunan anggaran dan analisis varians. Ini memungkinkan manajer untuk menilai kinerja yang sebenarnya terhadap tujuan. Konsep ini semakin relevan di era digital, di mana integrasi dengan sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) memungkinkan penyediaan data real-time yang lebih cepat sehingga lebih mudah untuk menyesuaikan diri dengan perubahan pasar [3].

Akuntansi manajemen adalah sistem internal yang memberikan informasi keuangan dan non-keuangan untuk perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan manajer. Fungsi utamanya mencakup perencanaan strategis, manajemen biaya, evaluasi kinerja, pengambilan

keputusan, penilaian investasi, dan secara keseluruhan meningkatkan efisiensi operasional bisnis.

Informasi Relevan untuk Keputusan

Peristiwa ekonomi diolah oleh sistem informasi akuntansi untuk mendukung keputusan manajemen melalui pengumpulan data, pengukuran, analisis, dan pelaporan. Dalam membuat keputusan seperti menerima atau menolak pesanan tertentu, biaya relevan sangat penting, dengan mempertimbangkan biaya yang benar-benar memengaruhi.Untuk mengurangi kerugian dan meningkatkan keuntungan, manajemen harus mengidentifikasi biaya yang relevan terlebih dahulu.

Selain itu, informasi yang relevan mencakup diferensial biaya dan pendapatan, yang membantu manajer dalam memilih opsi terbaik, seperti make-or-buy atau menggunakan kapasitas idle. Kerangka pengambilan keputusan model akuntansi manajemen mendukung pendekatan ini. Kerangka ini memeriksa data historis dan proyeksi masa depan untuk memastikan bahwa pengambilan keputusan berbasis bukti empiris [4].

Informasi relevan dari akuntansi manajemen memfasilitasi analisis biaya-volume-profit (CVP) dan pengambilan keputusan jangka pendek, seperti penerimaan order khusus dengan mempertimbangkan kontribusi margin. Hal ini memungkinkan manajer mengidentifikasi peluang profitabilitas dan menghindari kerugian melalui data akurat yang disesuaikan dengan konteks bisnis dinamis.

Pengelolaan Biaya

Melalui penyediaan informasi anggaran dan efisiensi yang akurat, akuntansi manajemen membantu mengontrol biaya operasi.Strategi untuk meningkatkan keuntungan manufaktur termasuk perhitungan biaya yang relevan.Dengan membedakan biaya tetap dan variabel, data ini membantu dalam pengambilan keputusan produksi [5].

Selain itu, akuntansi manajemen memanfaatkan pengelolaan biaya berbasis aktivitas (ABC) untuk alokasi biaya overhead yang lebih akurat. Ini membantu menemukan aktivitas yang tidak menambah nilai yang dapat dieliminasi .Terbukti bahwa pendekatan ini dapat meningkatkan efisiensi rantai pasokan dan meningkatkan profitabilitas dalam jangka panjang di berbagai industri di Indonesia.

Pengelolaan biaya ditingkatkan melalui pemantauan biaya operasional terkait aktivitas bisnis, memungkinkan optimalisasi anggaran dan pengurangan pemborosan untuk mencapai tujuan keuangan. Akuntansi manajemen mendukung efisiensi dengan menyediakan analisis

biaya diferensial, yang krusial dalam lingkungan kompetitif untuk mempertahankan keunggulan.

3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif untuk menggali secara mendalam peran akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan biaya. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan eksplorasi fenomena secara kontekstual tanpa mengandalkan pengukuran numerik, sehingga sesuai dengan sifat kompleksitas informasi manajemen di perusahaan manufaktur Indonesia.

Sumber data diperoleh dari literatur sekunder berupa jurnal ilmiah dan buku yang diterbitkan dalam rentang tahun 2020-2025. Seleksi sumber dilakukan melalui pencarian sistematis di database akademikmdengan kriteria inklusi berfokus pada artikel dan buku yang membahas akuntansi manajemen secara kualitatif di konteks Indonesia.Teknik pengumpulan data melibatkan studi pustaka intensif terhadap 10-15 jurnal dan buku terpilih, dengan prioritas pada analisis konten naratif tentang praktik akuntansi manajemen. Dokumen-dokumen ini dianalisis untuk mengidentifikasi tema utama seperti relevansi informasi, mekanisme pengelolaan biaya, dan faktor penghambat implementasi, sebagaimana diuraikan dalam panduan metodologi kualitatif.

4. Hasil dan Pembahasan

Pengaruh Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan

Akuntansi manajemen merupakan bagian dari akuntansi yang menekankan pada penyediaan data keuangan dan non-keuangan yang dimanfaatkan oleh manajer di perusahaan untuk perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan. Tidak seperti akuntansi keuangan yang lebih fokus pada laporan eksternal (seperti laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus kas), akuntansi manajemen lebih menekankan pada penyediaan informasi yang relevan dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan dalam perusahaan [6].

Akuntansi manajemen memberikan informasi yang dapat mendukung manajer dalam berbagai aspek, seperti menyusun dan merencanakan penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien, membandingkan kinerja aktual dengan anggaran atau standar yang ditetapkan untuk mengevaluasi hasil dan mengambil tindakan korektif, membantu manajer dalam membuat keputusan strategis, seperti keputusan tentang harga produksi, investasi, pemilihan proyek, dan menilai apakah tujuan perusahaan tercapai melalui analisis hasil keuangan dan

operasional. Fungsi utama akuntansi manajemen adalah memberikan informasi yang relevan dan berguna bagi manajemen dalam proses pengambilan keputusan dan perencanaan strategis. Akuntansi manajemen memainkan peran penting dalam proses pengambilan keputusan di dalam perusahaan. Dengan menyajikan informasi yang relevan, tepat, dan akurat, akuntansi manajemen membantu manajer dalam mengambil keputusan yang lebih baik untuk mencapai tujuan perusaaan.

Keputusan yang diambil oleh pemimpin perusahaan memengaruhi pelaksanaan tugas yang diberikan kepada pegawai, karena keputusan tersebut diungkapkan dalam bentuk kata-kata dan diformulasikan dalam peraturan, instruksi, kebijakan, dan bentuk lain yang diinginkan oleh kepemimpinan. Kesalahan dalam pengambilan keputusan oleh pemimpin, seperti pembuatan pedoman tugas pegawai, dapat menyebabkan kesalahan dalam pelaksanaan tugas pegawai, yang pada gilirannya dapat mengganggu pencapaian tujuan perusahaan. Identifikasi pengukuran, akumulasi analisis, persiapan interpretasi, dan komunikasi keuangan yang digunakan oleh manajemen untuk merencanakan, mengevaluasi, dan mengawasi sesuatu di perusahaan memastikan penggunaan sumber daya perusahaan yang tepat dan bertanggung jawab, sehingga para pemimpin perusahaan akan lebih mudah dan akurat dalam aspek-aspek, termasuk aspek pengambilan keputusan dalam perencanaan dan aspek pengambilan keputusan dalam pengendalian [7].

Kontribusi Akuntansi Manajemen terhadap Pengelolaan Biaya

Akuntansi manajemen memiliki peranan krusial dalam mendukung perusahaan dalam mengelola biaya operasional dengan baik, merencanakan anggaran secara efisien, serta mengambil keputusan bisnis yang akurat. Manajer dapat memanfaatkan data yang diperoleh dari sistem akuntansi manajemen untuk menganalisis biaya secara mendalam, menemukan potensi penghematan, dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Di samping itu, akuntansi manajemen juga mendukung perencanaan anggaran yang lebih efektif dengan memberikan estimasi biaya yang tepat untuk berbagai kegiatan bisnis [8].

Akuntansi manajemen ini juga tidak hanya memberikan informasi keuangan, tetapi juga memfasilitasi pemahaman yang lebih baik tentang kinerja organisasi dan membantu dalam pengambilan keputusan yang terinformasi. Dengan memberikan informasi yang sistematis dan menyeluruh tentang struktur biaya, perilaku biaya, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan biaya, akuntansi manajemen sangat membantu dalam pengelolaan biaya perusahaan. Dengan data biaya yang akurat dan relevan, manajer dapat melakukan perencanaan anggaran yang lebih efektif serta menemukan area-area yang memungkinkan

penghematan biaya tanpa mengurangi kualitas barang atau jasa. Selain itu, akuntansi manajemen memanfaatkan berbagai metode pengendalian biaya, seperti pengendalian biaya dan pengurangan biaya, yang membantu melacak dan mengurangi pemborosan sumber daya perusahaan. Penambahan ini meningkatkan efisiensi operasional dan membantu bisnis bersaing di pasar dengan margin keuntungan yang lebih tinggi.

Selain itu, metode seperti *Activity-Based Costing* (ABC) meningkatkan pemahaman tentang biaya tidak langsung, sehingga alokasi biaya menjadi lebih akurat dan membantu keputusan manajer dalam pengelolaan biaya secara strategis. Akibatnya, akuntansi manajemen memainkan peran penting sebagai alat bantu manajer dalam mengelola biaya.

Indikator Efektivitas Akuntansi Manajemen

Keberhasilan sistem dalam menyediakan informasi yang akurat, dapat diandalkan, dan relevan untuk membantu pengambilan keputusan manajer dengan cara terbaik diukur oleh tingkat efektivitas akuntansi manajemen. Dengan menggunakan sistem akuntansi manajemen yang baik, manajer dapat meningkatkan kinerja karena informasi ini sangat penting untuk perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja organisasi [8].

Selain elemen fungsional tersebut, kemajuan teknologi informasi membawa cara baru untuk mengukur seberapa baik akuntansi manajemen bekerja. Manajer dapat mengakses data secara real-time dan komprehensif melalui sistem berbasis teknologi, yang memungkinkan mereka untuk mengambil tindakan korektif dengan cepat apabila terjadi penyimpangan dalam aktivitas operasional. Penggunaan teknologi adalah salah satu indikator keberhasilan sistem akuntansi manajemen modern karena memfasilitasi manajer untuk memantau kinerja operasional secara komprehensif dan menemukan area yang perlu diperbaiki dengan cepat.

Akuntansi manajemen tidak hanya berfungsi sebagai pencatatan, melainkan juga sebagai sumber informasi strategis yang sangat penting untuk mendukung pengambilan keputusan di lingkungan bisnis yang dinamis saat ini. Ia menegaskan bahwa keberhasilan akuntansi manajemen sangat dipengaruhi oleh kemampuan sistem dalam menggabungkan data keuangan dan non-keuangan secara menyeluruh, sehingga menghasilkan laporan yang tidak hanya tepat tetapi juga mudah dipahami oleh pihak manajemen. Ini menegaskan bahwa elemen akurasi dan kemudahan memperoleh informasi adalah faktor penting dari efektivitas.

Di sektor publik, efektivitas akuntansi manajemen juga dapat dinilai dari efisiensi pengelolaan anggaran dan keterbukaan dalam penggunaan dana. Penerapan yang tepat akan membantu organisasi publik mencegah penyalahgunaan, memastikan anggaran digunakan sesuai dengan rencana, serta meningkatkan akuntabilitas masyarakat. Tujuan utama akuntansi

manajemen adalah untuk menyediakan informasi keuangan yang dapat diandalkan guna mendukung pengambilan keputusan dan pengawasan efisiensi operasional organisasi. Secara singkat, indikator utama dari efektivitas akuntansi manajemen dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kapasitas untuk memperbaiki kinerja manajerial dengan menyediakan informasi yang akurat dan terpercaya.
2. Penggunaan teknologi informasi untuk memperoleh data terkini yang komprehensif dan mudah diakses.
3. Efektivitas dan keterbukaan dalam pengelolaan dana, terutama di sektor pemerintah.

Dengan demikian, efektivitas akuntansi manajemen tidak hanya bergantung pada ketepatan data yang dihasilkan, tetapi juga pada kemampuan sistem dalam membantu manajemen merespons perubahan kondisi operasional serta tingkat transparansi dalam laporan keuangan.

Integrasi Akuntansi Manajemen dalam Mendukung Pengambilan Keputusan dan Pengelolaan Biaya yang Efektif

Integrasi akuntansi manajemen di dalam perusahaan adalah dasar krusial dalam menyajikan informasi yang tepat, relevan, dan akurat untuk mendukung keputusan manajerial serta pengelolaan biaya yang efisien. Sistem akuntansi manajemen yang terintegrasi secara menyeluruh memungkinkan perusahaan untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi biaya dengan tepat, sehingga meningkatkan efisiensi operasional dan nilai perusahaan dalam bersaing di pasar [8].

Pemanfaatan teknologi informasi dalam akuntansi manajemen, seperti big data, kecerdasan buatan, dan sistem ERP, mempercepat proses pengolahan data dan memberikan wawasan strategis yang mendalam, sehingga memungkinkan reaksi cepat terhadap perubahan pasar dan optimalisasi pengelolaan biaya. Oleh karena itu, integrasi ini tidak hanya memperbaiki akurasi dan relevansi informasi, tetapi juga memperkuat transparansi dan akuntabilitas yang merupakan elemen penting dalam praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Manajemen biaya yang didasarkan pada analisis biaya diferensial dan pengintegrasian akuntansi manajemen sangat berperan dalam menentukan pilihan keputusan yang paling menguntungkan secara finansial, termasuk keputusan make or buy serta pengendalian biaya produksi. Pendekatan ini mengarahkan perusahaan untuk mengatur sumber daya secara efektif, menciptakan nilai tambah, dan menjaga kelangsungan usaha.

Peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem akuntansi manajemen yang terintegrasi dan berbasis teknologi menjadi kunci keberhasilan implementasi sistem ini. Pelatihan serta penyesuaian terhadap teknologi terkini mendukung manajer dalam mengkonversi data keuangan menjadi keputusan strategis yang lebih efisien dan responsif terhadap lingkungan bisnis yang cepat berubah. Oleh karena itu, integrasi akuntansi manajemen yang didorong oleh teknologi informasi terkini dan keterampilan SDM memberikan kontribusi besar dalam mendukung pengambilan keputusan yang efektif, pengelolaan biaya yang efisien, serta peningkatan daya saing perusahaan di pasar yang semakin kompleks dan kompetitif.

Dampak Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Perusahaan

Akuntansi manajemen memainkan peran penting dalam menyediakan informasi yang relevan dan akurat untuk membantu manajemen dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan strategis. Sebuah perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengelola biaya dengan benar, dan memperkuat posisinya di pasar dengan menerapkan sistem akuntansi manajemen yang baik. Hasil penelitian ini mencakup hal-hal seperti manajemen sumber daya, efisiensi operasional, peningkatan reputasi, dan membantu pengambilan keputusan operasional dan manajer:

1. Dampak terhadap Efisiensi Operasional dan Pengelolaan Sumber Daya
   Menggunakan akuntansi manajemen meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, khususnya di industri manufaktur. Dengan memberikan data keuangan yang akurat dan relevan, akuntansi manajemen membantu manajer melacak, mengevaluasi, dan mengawasi penggunaan sumber daya perusahaan. Manajer harus memantau aliran data sumber daya yang digunakan agar mereka dapat menggunakannya dengan lebih efisien dan meminimalkan kerugian yang dapat disebabkan oleh kegiatan operasional. Oleh karena itu, penerapan akuntansi manajemen dapat menemukan kemungkinan pemborosan, memperbaiki sistem kerja, dan mengurangi biaya produksi. Salah satu subsistem akuntansi adalah akuntansi manajemen, yang berkonsentrasi pada bagaimana kegiatan operasional memengaruhi unit moneter perusahaan. Artinya, akuntansi manajemen menjadi dasar bagi manajemen untuk mengoptimalkan sumber daya dan meningkatkan produktivitas perusahaan secara keseluruhan.
2. Dampak terhadap Kinerja Perusahaan Secara Keseluruhan
   Terbukti bahwa kinerja perusahaan di berbagai industri, termasuk dagang, manufaktur, dan jasa, dapat ditingkatkan dengan menerapkan strategi akuntansi manajemen. Akuntansi

manajemen tidak hanya digunakan untuk mencatat dan melaporkan informasi, tetapi juga merupakan sistem informasi strategis yang membantu manajer membuat keputusan yang lebih baik. Sistem akuntansi manajemen mengumpulkan data dengan cepat, tepat waktu, dan terintegrasi, sehingga dapat digunakan untuk:

a. Menghasilkan dan menetapkan rencana bisnis
b. Mengalokasikan sumber daya dengan cara yang efektif.
c. Meningkatkan daya saing pasar perusahaan.

Informasi yang akurat memungkinkan perusahaan untuk melakukan evaluasi kinerja secara berkala dan membuat rencana untuk meningkatkan profitabilitas dan keberlanjutan perusahaan.

3. Pengaruh terhadap Pengelolaan Biaya

Bisnis yang menggunakan sistem akuntansi pertanggungjawaban secara teratur mampu mengelola biaya operasional dengan lebih baik daripada bisnis yang tidak melakukannya. Hasilnya menunjukkan bahwa sistem akuntansi manajemen yang terstruktur benar-benar meningkatkan efisiensi biaya karena mereka dapat membantu mengelola anggaran dan menemukan tempat pemborosan. Akibatnya, akuntansi manajemen tidak hanya membantu dalam pelaporan internal tetapi juga berfungsi sebagai pengawasan untuk memastikan bahwa pengeluaran perusahaan sebanding dengan hasil yang dihasilkannya.

4. Dampak terhadap Reputasi dan Nilai Bisnis

Perspektif pemangku kepentingan, pemimpin bisnis yang memasukkan elemen keberlanjutan ke dalam sistem akuntansi manajemen cenderung memiliki reputasi yang lebih baik dan memperoleh nilai bisnis yang lebih besar. Penelitian ini menunjukkan bagaimana akuntansi manajemen berkembang dari sekadar alat pengendalian biaya menjadi alat strategis untuk menciptakan nilai berkelanjutan. Penemuan ini menunjukkan bahwa akuntansi manajemen tidak hanya menghasilkan keuntungan ekonomi tetapi juga meningkatkan keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

5. Peran dalam Pengambilan Keputusan

Akuntansi manajemen adalah cabang akuntansi yang memberikan informasi keuangan dan non-keuangan, sehingga sangat membantu dalam pengambilan keputusan manajemen. Akuntansi manajemen berfokus pada penyediaan informasi yang relevan dan berguna untuk pengambilan keputusan di berbagai tingkatan organisasi. Ini berbeda dengan akuntansi keuangan, yang lebih terfokus pada laporan eksternal seperti neraca, laba rugi, dan laporan arus kas. Beberapa keuntungan penting dari data akuntansi manajemen termasuk

membantu manajer membuat keputusan perencanaan yang tepat, mendukung fungsi pengendalian operasional, dan memberikan dasar untuk evaluasi kinerja perusahaan. Ini juga memberikan fondasi yang kuat untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang perusahaan.

6. Dampak pada Keputusan Operasional

   Keputusan operasional adalah keputusan jangka pendek yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari perusahaan dan biasanya berkaitan dengan efisiensi operasional, pengendalian biaya, dan pemenuhan tujuan jangka pendek. Namun, meskipun dampak keputusan operasional lebih langsung dan cepat dibandingkan dengan keputusan strategis atau taktis, keputusan operasional tetap sangat penting untuk memastikan bahwa operasional berjalan lancar dan perusahaan mencapai tujuan mereka. Akibat data real-time akuntansi manajemen, manajemen dapat melakukan perubahan operasional dengan cepat dan tepat. Ini meningkatkan responsivitas perusahaan terhadap perubahan.

5.Kesimpulan

Akuntansi manajemen sangat penting sebagai sistem informasi internal yang memberikan data keuangan dan non-keuangan relevan untuk membantu pengambilan keputusan strategis dan pengelolaan biaya yang efektif. Dengan mengintegrasikan akuntansi manajemen menjadi alat strategis, perusahaan dapat mengoptimalkan sumber daya, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat daya saing mereka di dunia bisnis yang dinamis di Indonesia. Ini memungkinkan perusahaan untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi biaya dengan cara yang tepat, yang menghasilkan peningkatan efisiensi sumber daya, profitabilitas, dan reputasi perusahaan. Untuk memastikan respons cepat terhadap fluktuasi pasar, penelitian ini menyarankan peningkatan kemampuan sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terbaru untuk mengatasi tantangan adaptasi di perusahaan Indonesia.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan jurnal ini, termasuk para peneliti, akademisi, dan praktisi yang memberikan wawasan berharga melalui literatur terkini. Penelitian ini tidak mungkin terwujud tanpa dukungan dari berbagai sumber pustaka dan studi kasus yang mendalam mengenai akuntansi manajemen. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi para pembaca.

ISSN : 3025-9495

DAFTAR PUSTAKA

[1] E. Susilowati, "Cost Management and Strategic Decision Making: The Role of Managerial Accounting," *Atestasi J. Ilm. Akunt.*, vol. 6, no. 1, pp. 457–473, 2023, doi: 10.57178/atestasi.v6i1.855.

[2] J. J. Weygandt, P. D. Kimmel, and I. M. Aly, *Manaerial Accounting Tools for Business Decision-Making Sixth Canadian Edition*, Wiley Loos. Toronto: John Wiley & Sons, Inc., 2021. [Online]. Available: https://books.google.co.id/books?id=xGsDEAAAQBAJ&lpg=PA53&lr&pg=PA4#v=onepage&q&f=false

[3] A. Arifin, M. R. Umar, S. Rahayu, and K. S. Soetjipto, "Evaluasi Peran Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Keputusan Investasi Perusahaan," *J. Stud. Manaj. dan Kewirausahaan*, vol. 6, no. 2, pp. 1227–1234, 2025, [Online]. Available: https://journal.yrpipku.com/index.php/msej/article/view/7412

[4] R. Martini, M. Thoyib, and Y. Yulita, "Penerapan Perhitungan Biaya Relevan dalam Pengambilan Keputusan Pesanan Khusus," *UIGM J. Ilm. Ekon. Glob. Masa Kini*, vol. 11, no. 01, 2020, [Online]. Available: https://ejournal.uigm.ac.id/index.php/EGMK/article/view/1054

[5] A. Santosoh, A. K. Putri, L. Pratiwi, A. Purwanti, N. Ervina, and Damayanti, *Akuntansi Manajemen*. Purbalingga: Eureka Media Askara, 2023. [Online]. Available: https://digilib.iainptk.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/2758/23-01-125-EBOOK-Akuntansi Manajemen.pdf?

[6] A. Yahya, K. Kamar, S. Widati, and Sabaruddinsah, *PERAN AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN*. Batam: CV. REY MEDIA GRAFIKA, 2025. [Online]. Available: https://ojs.amiklps.ac.id/index.php/bisenter/article/view/59

[7] Suarnita, Nurkurniana, and Syafridayani, "PENGARUH AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA PT. BANK SULSELBAR CABANG UTAMA BONE," *BISENTER J. Bisnis Digit. dan Entrep.*, vol. 2, no. 1, pp. 117–123, 2024, [Online]. Available: https://ojs.amiklps.ac.id/index.php/bisenter/article/view/59

[8] L. A. M. Sinaga *et al.*, "ANALISIS PERAN AKUNTANSI MANAJERIAL DALAM MENGELOLA BIAYA DAN MENDUKUNG KEPUTUSAN BISNIS," *J. Rev. Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 7, pp. 10923–10928, 2024, [Online]. Available: http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp

[1] E. Susilowati, "Cost Management and Strategic Decision Making: The Role of Managerial Accounting," *Atestasi J. Ilm. Akunt.*, vol. 6, no. 1, pp. 457–473, 2023, doi: 10.57178/atestasi.v6i1.855.

[2] J. J. Weygandt, P. D. Kimmel, and I. M. Aly, *Manaerial Accounting Tools for Business Decision-Making Sixth Canadian Edition*, Wiley Loos. Toronto: John Wiley & Sons, Inc., 2021. [Online]. Available: https://books.google.co.id/books?id=xGsDEAAAQBAJ&lpg=PA53&lr&pg=PA4#v=onepage&q&f=false

[3] A. Arifin, M. R. Umar, S. Rahayu, and K. S. Soetjipto, "Evaluasi Peran Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Keputusan Investasi Perusahaan," *J. Stud. Manaj. dan Kewirausahaan*, vol. 6, no. 2, pp. 1227–1234, 2025, [Online]. Available: https://journal.yrpipku.com/index.php/msej/article/view/7412

[4] R. Martini, M. Thoyib, and Y. Yulita, "Penerapan Perhitungan Biaya Relevan dalam Pengambilan Keputusan Pesanan Khusus," *UIGM J. Ilm. Ekon. Glob. Masa Kini*, vol. 11, no. 01, 2020, [Online]. Available: https://ejournal.uigm.ac.id/index.php/EGMK/article/view/1054

[5] A. Santosoh, A. K. Putri, L. Pratiwi, A. Purwanti, N. Ervina, and Damayanti, *Akuntansi Manajemen*. Purbalingga: Eureka Media Askara, 2023. [Online]. Available: https://digilib.iainptk.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/2758/23-01-125-EBOOK-

Akuntansi Manajemen.pdf?
[6] A. Yahya, K. Kamar, S. Widati, and Sabaruddinsah, *PERAN AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN*. Batam: CV. REY MEDIA GRAFIKA, 2025. [Online]. Available: https://ojs.amiklps.ac.id/index.php/bisenter/article/view/59
[7] Suarnita, Nurkurniana, and Syafridayani, "PENGARUH AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA PT. BANK SULSELBAR CABANG UTAMA BONE," *BISENTER J. Bisnis Digit. dan Entrep.*, vol. 2, no. 1, pp. 117–123, 2024, [Online]. Available: https://ojs.amiklps.ac.id/index.php/bisenter/article/view/59
[8] L. A. M. Sinaga *et al.*, "ANALISIS PERAN AKUNTANSI MANAJERIAL DALAM MENGELOLA BIAYA DAN MENDUKUNG KEPUTUSAN BISNIS," *J. Rev. Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 7, pp. 10923–10928, 2024, [Online]. Available: http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp